

SINOPSIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Cara Mudah Memahami dan Mengingat Peristiwa Sejarah)

Hairuddin Cikka

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
Email: hairuddin_cikka@iainpalu.ac.id

Abstrak:

Sejarah mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Setiap sejarah mempunyai arti dan bernilai, sehingga manusia dapat membuat sejarah sendiri dan sejarahpun membentuk manusia, menggunakan sejarah sebagai bahan hidup akan menimbulkan berbagai macam analisis dalam suasana budaya sejarah tersebut. Sejarah itu kembali berulang membawa peristiwa lama dan sama. Sejarah mempunyai arti dan memberi arti dimana manusia itu bagaikan dunia yang berputar di sekeliling dirinya sendiri. Sejarah ditulis dijadikan sebagai gambaran atau sebagai guru yang memberikan penuntun. Al-quran antara lain menjelaskan kisah-kisah sebagai tauladan untuk dijadikan dasar pertimbangan bagi umat manusia dalam setiap tindakan maupun sikap.

Agar mudah memahami pembelajaran sejarah maka perlu dibuat terobosan baru agar mahasiswa atau siapapun yang membaca atau mempelajari sejarah tertarik untuk belajar sejarah yang bertujuan agar memahami dan mengambil manfaat dari setiap peristiwa yang terjadi maka dari itu solusi yang paling efektif membuat sinopsis dalam mata kuliah atau pembelajaran sejarah.

Abstract:

History includes the journey of human life in filling the development of the world from time to time. Every history has meaning and value, so humans can make their own history and history shapes humans, using history as a living material will cause a variety of analyzes in the atmosphere of historical culture. History repeats itself again and again. History has meaning and gives meaning where humans are like a world that revolves around itself. History is written as a picture or as a teacher who gives a guide. The Qur'an, among others, explains the stories as role models to be used as a basis for consideration for mankind in every action and attitude.

In order to easily understand history learning, new breakthroughs need to be made so that students or anyone who reads or studies history are interested in learning history in order to understand and take advantage of every event that occurs, so the most effective solution is to make a synopsis in history courses or learning

Kata Kunci: Sinopsis, Cara Mudah Memahami dan Mengingat Peristiwa Sejarah

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan realitas masa lalu, keseluruhan fakta, dan peristiwa yang unik dan berlaku. Hanya sekali dan tidak terulang untuk yg kedua kalinya. Oleh karena itu, ada pandangan bahwa masa silam tidak perlu dihiraukan lagi, anggap saja masa silam itu "kuburan". Pandangan tersebut, tentu saja sangat subyektif dan cenderung apriori sekaligus tidak memiliki argumentasi yang kuat. Tapi bagaimanapun sebuah peristiwa pada masa lampau dapat dijadikan pandangan untuk kehidupan yang akan datang agar lebih baik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa mempelajari Sejarah merupakan ilmu yang sangat penting bagi kita untuk mempelajarinya.

Dalam mempelajari Sejarah terdapat manfaat dan tujuan yang berarti dan yang harus kita ketahui. Begitu banyaknya tujuan dan manfaatnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tujuan Mempelajari sejarah dan budaya lokal:

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai asal-usul khazanah serta kebudayaan dan kekayaan serta keahlian di bidang-bidang tertentu lainnya yang pernah diraih oleh umat pada masa terdahulu, serta dapat mengambil ibrah atau pelajaran dari kejadian-kejadian dan perjuangannya.
2. Untuk membentuk watak dan kepribadia umat. Karena dengan memepelajari sejarah dan budaya Lokal, generasi muda sekarang akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan serta perjuangan-perjuangan umat terdahulu.
3. Agar dapat memilah dan memilih, mana aspek pelajaran yang dapat dan perlu dikembangkan dan mana yang tidak perlu, mengambil mana pelajaran yang baik dan mengambil mana pelajaran yang tidak baik.
4. Mampu berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan mengenai masa lalu yang dapat digunakan nantinya untuk memeahami dan menjelaskan perkembangan

serta perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya Islam dimasa yang akan datang.

Manfaat mempelajari yaitu

1. Umat merasa bangga dan mencintai kebudayaan yang merupakan buah dari karya umat masa lalu.
2. Masyarakat mampu berpartisipasi memelihara peninggalan-peninggalan sejarah umat terdahulu, dengan cara mempelajari dan mengambil manfaat dari peninggalan-peninggalan sejarah-sejarah umat terdahulu, baik dari segi peninggalan benda-benda maupun berupa ilmu pengetahuan.
3. Meneladani perilaku dan hasil karya dari umat-umat terdahulu.
4. Mengambil pelajaran dari berbagai keberhasilan dan kegagalan pada masa lalu.
5. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu serta mengembangkannya di kehidupan sekarang dan masa depan.

Di antara tujuan-tujuan dan manfaat-manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa, sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang amat penting, dalam hasil karya dan peninggalan serta perjuangan dan kisahnya memang dapat diambil banyak ibrah dari sejarah dan budaya lokal tersebut. Dalam pengetahuan yang sudah dipahami serta dipelajari maka implementasi atau penerapannya pada kehidupan saat ini kita dapat lebih berfikir serta dapat mempertimbangkan hal hal yang mana dari hal-hal tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang nantinya. Dan juga lebih dapat waspada untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang nantinya akan menjadi dampak bagi kehidupan yang akan datang.

Untuk mewujudkan hal tersebut penulis ingin menerapkan suatu tulisan agar pembelajaran sejarah dapat mudah dipahami dan diingat karena dalam pembelajaran sejarah terdapat 3 unsur yang harus dipahami:

Manusia

Di dalam sejarah, manusia memiliki peranan yang sangat penting karena manusia adalah sentral dari sebuah sejarah. Peranan manusia sangat menentukan peristiwa yang terjadi dalam sejarah karena sejarah pada umumnya bercerita tentang manusia bukan alam ataupun binatang.

Perbuatan, gejala, dan keadaan manusia dalam ruang dan waktu tertentu menjadi penentu dari suatu peristiwa sejarah. Seperti yang

dikatakan oleh Ernst Berheim bahwasanya manusia merupakan objek sejarah. Peristiwa yang terjadi pun bisa berlangsung cepat ataupun lama, bisa juga kompleks ataupun sederhana. Semua itu bergantung pada manusia beserta lingkungan yang ada.

Ruang

Sebuah sejarah tentunya terikat pada ruang atau tempat tertentu yang merujuk pada aspek geografis. Geografi itu sendiri meninjau kegiatan manusia dan peristiwa yang terjadi dalam dimensi ruang. Dengan adanya unsur / dimensi ruang maka akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang peristiwa sejarah menjadi riil.

Seperti yang dikemukakan oleh Teori Determinisme Geografis bahwa ada hubungan yang erat antara peristiwa dengan ruang yaitu faktor geografis sebagai satu – satunya faktor penentu jalannya peristiwa sebuah sejarah. Dimana proses sejarah berlangsung dengan batasan berdasarkan lokasi terjadinya. Oleh karena itulah, sejarah dapat dibagi atas sejarah lokal, sejarah daerah, sejarah nasional, sejarah benua, dan sejarah dunia.

Waktu

Tidak hanya terikat pada ruang, sejarah juga terikat dengan waktu / period. Waktu merupakan unsur yang sangat penting dalam konsep sejarah karena sejarah membahas aktivitas manusia dalam kurun waktu tertentu. Dimana yang dimaksud kurun waktu adalah batasan waktu yang sistematis yang terdiri batasan awal dan akhir.

Konsep waktu berbicara tentang bagaimana manusia memanfaatkan waktu dengan kesadaran diri mereka masing-masing. Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki kesadaran terhadap waktu sehingga hanya manusialah yang memiliki sejarah.

Sejarah juga disajikan secara sistematis dimana rangkaian peristiwanya diurutkan berdasarkan waktunya. Kita dapat mengatakan bahwa sejarah bersifat kronologis yakni terdapat periodisasi di dalamnya. Konsep waktu memiliki kesatuan dari kelangsungan waktu yang terdiri atas tiga dimensi yaitu waktu yang lalu, sekarang dan akan datang. (<https://sejarahlengkap.com/prasejarah/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-sejarah>, Diakses 21 Januari 2019)

Dalam tulisan ini mahasiswa atau siapa saja yang ingin mempelajari sejarah dapat memahaminya dengan mudah. Disini penulis

menyajikan suatu pembelajaran yang akan membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam menghafal dan mengingat peristiwa penting pada mata kuliah sejarah dan pembelajaran sejarah. dengan menyiapkan materi berupa Sinopsis peristiwa penting pada pembelajaran atau ata sejarah dalam bentuk Digitalisasi dengan model PDF dan dimasukkan dalam Aplikasi Ebook di *website* Fakultas kampus. Melalui Digitalisasi model PDF dan dimasukkan dalam Aplikasi Ebook di *website* ini mahasiswa akan mengalami penghematan karena mereka tidak perlu lagi mengcopy materi akan tetapi tetapi buku tersebut sudah ada di handphone masing-masing mahasiswa selain itu media Hp lebih menarik sebagai sumber belajar. Dengan adanya penerapan media pembelajaran berbasis saku Sinopsis peristiwa penting pada mata kuliah atau pembelajaran sejarah dalam bentuk Digitalisasi serta diaplikasikan dalam bentuk PDF serta dimasukkan dalam aplikasi Ebook dan di linkkan dengan website fakultas, dan dapat pastikan bahwa mahasiswa lebih mudah mengingat peristiwa yang terjadi pada setiap peristiwa sejarah, daya ingat mahasiswa akan lebih bertahan lama dan hasil belajar mahasiswa juga akan mengalami peningkatan dan berdampak meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengertian Sejarah

Kata “sejarah” berasal dari bahasa arab “syajaratun”, artinya pohon. Apabila digambarkan secara sistematis, sejarah hampir sama dengan pohon, memiliki cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, kemudian tumbuh berkembang, lalu layu dan tumbang. Seirama dengan kata sejarah adalah silsilah, kisah, hikayat yang berasal dari bahasa arab (Frederick dan soeroto, 1982: 1). Sejarah dalam dunia barat disebut *historiy* (perancis), *historie* (belanda), dan *history* (inggris), berasal dari bahasa yunani, *istoria* yang berarti ilmu. Menurut definisi yang umum, kata *histiry* berarti “masa lampau umat manusia”. dalam bahasa jerman disebut *geschichte*, berasal dari kata *geschehen* yang berarti terjadi (Utsman, 1986: 6). Sedangkan dalam bahasa arab disebut *tarikh*, berasal dari akar kata *ta'rikh* dan *taurikh* yang berarti pemberitahuan tentang waktu dan kadangkala kata *tarikh* *syai* menunjukkan arti pada tujuan dan masa berakhirnya suatu peristiwa (Amin, 2013: 63).

Dalam pengertian lain, sejarah adalah catatan berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau (*events in the past*). Dalam pengertian yang lebih seksama sejarah adalah kisah peristiwa masa lampau umat manusia.

Sejarawan muslim Ibnu Khaldun mendefinisikan, sejarah adalah catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat, seperti keliaran, keramah tamahan, dan solidaritas golongan tentang revolusi dan pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan yang lain dengan akibat timbulnya kerajaan-kerajaan dan negara-negara, dengan tingkat bermacam-macam; tentang bermacam-macam dan kedudukan orang, baik untuk mencapai penghidupannya, maupun dalam bermacam-macam cabang ilmu pengetahuan dan pertukangan. Pada umumnya, tentang segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat karena watak masyarakat itu sendiri (Amin, 2013: 63).

Namun demikian, kajian sejarah masih terlalu luas lingkupnya sehingga menuntut suatu pembatasan. Oleh karena itu, sejarah haruslah diartikan sebagai tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan ditempat tertentu. Dengan demikian, muncullah kajian sejarah suku bangsa tertentu, di tempat tertentu, atau pada zaman tertentu, seperti sejarah eropa, sejarah yunani, sejarah islam, sejarah islam abad pertengahan, sejarah islam di spanyol, dan lainnya.

Sejarah mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa. Setiap sejarah mempunyai arti dan bernilai, sehingga manusia dapat membuat sejarah sendiri dan sejarahnya membentuk manusia, menggunakan sejarah sebagai bahan hidup akan menimbulkan berbagai macam analisis dalam suasana budaya sejarah tersebut.

Sejarah itu kembali berulang membawa peristiwa lama dan sama. Sejarah mempunyai arti dan memberi arti dimana manusia itu bagaikan dunia yang berputar di sekeliling dirinya sendiri. Sejarah ditulis dijadikan sebagai gambaran atau sebagai guru yang memberikan penuntun. Al-quran antara lain menjelaskan kisah-kisah sebagai tauladan (*uswatun hasanah*) untuk dijadikan dasar pertimbangan bagi umat manusia dalam setiap tindakan maupun sikap. Ada kalanya sejarah merupakan laporan, teguran, yang lembut dan keras bagi umat manusia yang membacanya; menjadi sesuatu yang mengecewakan atau merugikan agar tidak terulang lagi. Oleh karena

itu, sejarah tersebut hendaknya diinterpretasikan ke dalam zaman sekarang apakah sesuai atau tidak sebagai bahan pertimbangan untuk berpegang pada sejarah. Sejarah islam sangat erat dengan islam sebagai aama penuntun, maupun petunjuk bagi umat islam sehingga islam dalam sejarah memberikan arti lebih penting bahkan menentukan kehidupan umat manusia. Peranan agama dalam kehidupan manusia mempunyai arti sebagai peraturan dalam kehidupan, baik kehidupna dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, sejarah Islam yang sebenarnya berpangkal dan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Unsur-unsur Sejarah

Selain memiliki ruang lingkup, sejarah juga memiliki unsur-unsur. Berikut ini unsur-unsur dari sejarah.

Ruang

Seperti halnya yang sudah di jelaskan dalam Pengertian Sejarah mengadung peristiwa. Tentunya peristiwa tersebut memiliki tempat. Nah, ruang inilah tempat yang dijadikan elemen penting. Ruang sejarah juga bisa bersifat sempit atau luas. seperti halnya kamar, rumah, lapangan medan perang dan tempat terjadinya suatu peristiwa.

Manusia

Di mana ada tempat di situ juga ada orang yang menghuninya. Manusia menjadi unsur paling penting dalam sejarah karena menjadi objek dari peristiwa atau kejadian. Adanya sejarah juga karena adanya manusia. Jika tidak ada manusia sejarhpun tidak ada karena tidak ada objeknya. Setelah terjadi sejarah pada akhirnya manusia juga akan menceritakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Waktu

Selain ruang dan manusia waktu juga memiliki peran penting dalam sejarah. Waktu menjadi bagian yang memang harus ada dalam suatu peritiwa atau kejadian. Semua kegiatan manusia tentulah selalu berhubungan dengan waktu.

Dalam sejarah ada waktu yang bersifat absolut dan ada juga yang pasti. Seperti halnya 1000 tahun yang lalu, satu bulan, satu minggu dan satu tahu yang lalu. (<https://belajargiat.id/sejarah-lengkap>).

Ciri-Ciri Sejarah

Peristiwa atau kejadian pada masa lampau ada yang disebut cerita dan ada juga yang disebut sejarah. Untuk membedakan keduanya berikut ini beberapa ciri dari sejarah.

Sejarah Merupakan Peristiwa Penting

Sejarah menjadi salah satu landaan untuk memajukan sauatu kehidupan manusia. Seperti halnya sejarah dalam merebut kemerdekaan. Tentunya dalam mendapatkan kemerdekaan haruslah memerlukan perjuangan. Selain itu masih banyak lagi faktor yang mendukung adanya kemerdekaan. Nah, hal ini bisa menjadi contoh bagi manusia yang lebih maju, jika dahulu bisa sekarang kenapa tidak.

Sejarah Merupakan Peristiwa Abadi

Sejarah adalah peristiwa ada masa lampau yang kemudian di tulis oleh sejarawan dengan berbagai bukti untuk menjadi suatu karya. Walaupun sudah terjadi pada mas lampau, tapi sejarah akan tetap menjadi ilmu untuk manusia masa kini dan juga masa yang akan datang. Sampai kapanpun manusia tidak akan melupakan dengan yang namanya sejarah.

Sejarah Merupakan Peristiwa Unik

Kenapa bisa di bilang unik? Karena sejarah sendiri hanya akn teradi seumur hidup sekali. Peristiwa yang terjadi pada sejarah tidak bisa di ulang kembali dengan sama persis. Sejarah hanya akan terjadi pada masa lampau. (<https://belajargiat.id/sejarah-lengkap>).

Fungsi Sejarah

Setiap peristiwa atau kejdian tentunya memiliki fungsi tersendiri begitu juga dengan sejarah, jika di lihat dari makna sejarah, berikut ini beberapa fungsinya.

Fungsi Inspiratif

Adanya sejarah dikarenakan terjadinya suatu peristiwa yang dengan tidak sengaja akan memberikan dampak bagi pelaku ataupun yang menyaksikan sejarah. Sejarah juga memiliki pesan morah bagi manusia sekarang. Karena pada peristiwa tersebut terdapat pelajaran yang dapat di petik.

Fungsi Edukasi

Sejarah bisa digunakan untuk media dalam pebelajaran. Anda bisa mempelajari banyak hal tentang berbagai peristiwa yang terjadi pada masa

lampau. Bisa jadi mengambil hikmah, pesan moral dan pesan yang tersirat di dalamnya.

Fungsi Rekreasi

Sejarah juga tidak selalu berhubungan dengan kesedihan, tapi ada juga kesenangan di dalamnya. Dengan adanya kisah-kisah yang menyenangkan dan juga seperti berpetualang langsung akan menghibur anda tentunya. Misalnya saja berwisata ke candi-candi dan juga musuem-museum. Hal tersebut adalah sejarah tapi bisa dinikmati sebagai wisata.

Fungsi Instruktif

Sejarah menjadi bagian dari suatu ilmu pengetahuan. Tentunya sejarah akan memberikan pengetahuan yang teoritis bisa berupa konsep-konsep dalam peristiwa sejarah. Dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan inilah sejarah berfungsi sebagai instruktif.

(<https://belajargiat.id/sejarah-lengkap>).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinopsis atau synopsis berasal dari kata synopical yang memiliki ringkas. Berdasarkan asal kata itu, sinopsis diartikan sebagai ringkasan pada suatu materi tulisan yang panjang (baik fiksi maupun non-fiksi) dan sinopsis itu ditulis dalam bentuk narasi. Sinopsis adalah ringkasan atau garis besar naskah yang menggambarkan isi dari sebuah film, buku, ataupun pementasan yang dilakukan (baik secara konkrit maupun secara abstrak) Sinopsis umumnya digunakan sebagai prolog sebuah naskah yang sengaja dibuat bertujuan untuk memudahkan penonton mengetahui dan memahami secara singkat isi yang ada pada naskah itu sendiri. Dinamakan ringkasan karena pada sinopsis hanya berupa beberapa jumlah halaman atau seperlima dari isi naskah yang dipakai. Adapun ciri- ciri sinopsis yaitu

1. Alur ceritanya disusun secara berurutan dari awal sampai akhir serta kronologis dan tepat. Alur atau plot sinopsis sebaiknya sama dengan alur cerita yang asli
2. Bahasa yang dipakai hendaknya memakai jenis bahasa persuasif atau berupa kalimat ajakan dan bujukan agar calon pembaca tertarik untuk membaca bukunya
3. Menampilkan konflik secara detail, ringkas serta menarik
4. Membuat penasaran calon pembacanya. (<https://materibelajar.com/sinopsis>)

Dalam sinopsis, keindahan gaya bahasa, ilustrasi, dan penjelasan akan dihilangkan, tetapi tetap mempertahankan isi dan gagasan pegarangnya. Sinopsis biasanya dibatasi jumlah halaman, misalnya dua atau tiga halaman, seperlima atau juga sepersepuluh dari panjang karangan asli.

Selain ciri-ciri sinopsis memiliki fungsi antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Memberi sebuah informasi atau gambaran ringkas dan singkat tentang isidar cerita atau buku tersebut
2. Memberi gambaran yang jelas secara sederhana tentang urutan, kronologi cerita dalam naskah atau buku
3. Sebagai prolog atau epilog dari suatu karya tulis juga naskah yang akan dipentaskan
4. Sebagai draft pedoman pemain atau pemeran untuk melakukan improvisasi

Adapun cara cara membuat sinopsis yaitu

1. Cara pertama yang harus dilakukan yaitu membaca naskah/buku aslinya terlebih dahulu. Hal ini supaya bisa mengetahui pesan/kesan penting penulis secara garis besarnya.
2. Mencatat gagasan pokok yang terdapat dalam naskah. dapat menandainya menggunakan stabilo ataupun menggaris bawahinya jika perlu
3. Kembangkan gagasan pokok yang sudah ditandai dengan beberapa kalimat yang ringkas
4. Gunakan kalimat yang jelas, efektif, menarik dan juga mudah dipahami. Tujuannya supaya kita bisa menggambarkan rangkaian cerita yang terdapat dalam karangan atau naskah asli tersebut
5. Jika ingin mencantumkan beberapa dialog yang ada, hanya perlu mencatat dialog secara garis besarnya saja. "Bisa juga di beri rincian pada halaman berapa dialog itu di kutip supaya lebih jelas dan akurat Sinopsis yang dibuat tak boleh menyimpang atau juga merubah isi keseluruhan dari naskah aslinya. (<https://materibelajar.co.id/sinopsi>)

Contoh sinopsis peristiwa penting pada mata kuliah sejarah Peradaban Islam berdasarkan silabus mata kuliah namun penulis membatasinya dalam 5 materi pokok sebagai berikut:

Contoh sinopsis peristiwa penting pada mata kuliah sejarah Peradaban Islam berdasarkan silabus mata kuliah namun penulis membatasinya dalam 5 materi pokok sebagai berikut:

Silabus Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam**I. Identitas Mata Kuliah**

Mata Kuliah	: Sejarah Peradaban Islam
Kode	: FUAD - 117
Kompetensi	: Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan	: Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Program	: Strata Satu (S.1)
Bobot	: 2 SKS

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas pertumbuhan dan perkembangan Islam dan umatnya sejak masa Rasulullah saw. Sampai masa sekarang, yang secara garis besar terbagi atas: Priode Klasik (600- 1258), Priode Pertengahan (1258 – akhir abad XVII), dan Priode Modern (Awal abad XVIII – sekarang).

III. Tujuan

Mahasiswa diharapkan memahami secara garis besar pasang surutnya peradaban Islam untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan masa kini dan merencanakan kehidupan masa depan

IV. Topik Inti

1. Pengertian Sejarah Peradaban Islam.
2. Pengertian, sumber sejarah, tujuan, dan guna mempelajari sejarah, serta priodisasi sejarah peradaban Islam.
3. Bangsa Arab sebelum Islam.
4. Perjuangan Rasulullah pada periode Mekah.
5. Perjuangan Rasulullah pada periode Madinah.
6. Khulafaur Rasyidun.
7. Daulah Bani Umayyah.
8. UTS
9. Daulah Bani Abbas.
10. Daulah Fatimiyah di Mesir.
11. Perang Salib dan interaksi Timur dan Barat.
12. Daulah Islam di Andalusia.
13. Perkembangan Perpustakaan dalam khazanah intelektual Islam.
14. Penyebaran ilmu dan kebudayaan Islam dan pengaruhnya pada kebangkitan Barat.

Materi I (Pengertian Sejarah Peradaban Islam)

Pengertian Sejarah secara Etimologis adalah berasal dari kata Arab “*Syajarah*” yang berarti pohon kehidupan. Dalam bahasa asing lainnya, peristilahan sejarah disebut *histoire* (Perancis), *geschichte* (Jerman), *histoire* (Belanda) dan *history* (Inggris).

Menurut Ibnu Khaldun, sejarah ialah menunjuk kepada peristiwa-peristiwa istimewa atau penting pada waktu atau ras tertentu. Sedangkan menurut Al-Maqrizi, sejarah ialah memberikan informasi tentang sesuatu yang pernah terjadi di dunia. Kata peradaban seringkali diberi arti yang sama dengan kebudayaan. Ada juga yang mengatakan peradaban berbeda dengan kebudayaan. Didalam bahasa Inggris terdapat perbedaan pengertian antara kedua istilah tersebut. Istilah *Civilization* untuk peradaban dan *Culture* untuk kebudayaan. Demikian pula dalam bahasa Arab dibedakan antara *Tsaqafah* (kebudayaan), *Hadharah* (kemajuan) dan *Tamaddun* (peradaban). Peradaban adalah semua bidang kehidupan untuk kegunaan praktis. Sebaliknya kebudayaan adalah semua yang berasal dari hasrat dan gairah yang lebih tinggi dan murni yang berada di atas tujuan praktis dalam hubungan masyarakat, misalnya musik, seni, agama, ilmu, filsafat dan lain-lain.

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Sebagai Rasul, Nabi Muhammad membawa Islam pada hakikatnya terdapat ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi mengenai berbagai segi kehidupan manusia. Sejarah peradaban Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan dalam Islam perspektif sejarahnya, dan peradaban Islam mempunyai berbagai macam pengertian lain, diantaranya:

1. Sejarah Peradaban Islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang dihasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam, mulai dari periode Nabi Muhammad SAW sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang.
2. Sejarah Peradaban Islam merupakan hasil yang dicapai oleh umat Islam dalam lapangan kesustraan, ilmu pengetahuan, dan kesenian.
3. Sejarah Peradaban Islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat.

Hasil sinopsis dari mata kuliah sejarah peradaban islam tersebut dibuat dalam bentuk PDF dengan aplikasi Ebook dan diLink ke website Fakultas yang bertujuan agar mahasiswa

mudah memahami serta mudah mengakses pembelajaran sejarah

DAFTAR PUSTAKA

- H. Frederick, William dan soeri soeroto (ed),
*Pemahaman Sejarah Indonesia, Sebelum
Dan Sesudah Revolusi*, Jakarta:
LP3ES, 1982.
<https://belajargiat.id/sejarah-lengkap/>, Diakses 21
Januari 2019
<https://materibelajar.co.id/sinopsis/>, Diakses 21
Januari 2019
<https://sejarahlengkap.com/prasejarah/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-sejarah>, Diakses 21 Januari 2019
Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI
Press, 1986.
Munir Amin, Samsul. *Sejarah Peradaban Islam*,
Jakarta: Amzah, 2013.
Utsman, Hasan. *Metode Penelitian Sejarah*,
Jakarta: Departemen Agama RI, 1986.